

RINGKASAN

TUTI LESTARI, Perencanaan dan Pengawasan Piutang pada PT. Asuransi Kredit Indonesia, dibawah bimbingan Drs. H. Arifin Lubis, MM sebagai Pembimbing I dan Dra. Hj. Rosmaini, Ak sebagai Pembimbing II.

Piutang merupakan aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul akibat dari dilaksanakannya cara penjualan kredit, piutang diklarifikasikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai piutang usaha dan wesel tagih.

Pengukuran piutang dapat berupa pengukuran nilai kas dari piutang dan pengukuran nilai hasil dari piutang. Dalam pengukuran nilai piutang yang diperoleh dari hasil penjualan pada akhir periode. Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila mampu menagih piutang yang diberikan kepada pelanggan-pelanggannya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan adalah suatu proses yang menetapkan tujuan dan sasaran, menentukan pilihan tindakan yang akan dilakukan dan mengikuti cara-cara terbaik untuk mencapai tujuan. Pengawasan adalah rencana organisasi dan semua metode yang digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan harta pengawasan bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana, ketentuan, peraturan pemerintah dan instruksi serta kebijaksanaan yang ditetapkan.

Atas kesimpulan diatas penulis mencoba memberikan saran-saran terhadap perusahaan sebagai berikut :

1. PT. Askrindo Medan hendaknya meningkatkan perencanaan dan pengawasan yang lebih baik dalam mendayagunakan piutang piutang yang diperolehnya demi tercapainya tujuan perusahaan.
2. Dalam menghitung piutang hendaknya perusahaan melakukannya secara lebih teliti lagi, dengan perencanaan yang betul-betul baik dan terperinci, serta meramalkan keadaan yang mungkin timbul di masa yang akan datang berdasarkan data yang sebelumnya.

